

EFEKTIVITAS KINERJA ORGANISASI PADA SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KARAWANG

Tesa Ariska Sari^{1*}, Hanny Purnamasari², Indra Aditya³
^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Korespondensi: 1910631180042@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai kinerja organisasi lembaga pemerintah daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya yaitu KPU Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas kinerja organisasi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Teknik analisis data, peneliti menggunakan teori dari Steers tentang empat faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kinerja organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja KPU Kabupaten Karawang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sudah cukup baik dan bisa dikatakan efektif sehingga tercapai tujuan organisasi yang dinilai berdasarkan dari keempat indikator teori. Namun tentunya perlu ada perbaikan untuk menciptakan kinerja organisasi yang maksimal mulai dari penguatan kinerja pegawai hingga peningkatan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki.

Kata Kunci: Efektivitas; Kinerja Organisasi; Sekretariat KPU Karawang.

ABSTRACT

This research is motivated by problems regarding the organizational performance of local government institutions in carrying out their duties and functions, namely the KPU of Karawang Regency. This study aims to see the effectiveness of organizational performance based on the factors that influence performance. In conducting this research, researchers used descriptive qualitative research methods to describe the phenomena that occur. In conducting data analysis, researchers used Steers' theory about four factors that influence the effectiveness of organizational performance. The results of this study indicate that the performance of the Karawang Regency KPU in carrying out its duties and functions is quite good and can be said to be effective so that organizational goals are achieved which are assessed based on the four theoretical indicators. But of course there needs to be improvement to create maximum organizational performance.

Keywords: *Effectiveness; Organizational Performance; Secretariat KPU Karawang.*

A. PENDAHULUAN

Komisi Pemilihan Umum atau disingkat dengan KPU saat ini sedang disorot oleh berbagai kalangan, bagaimana

tidak menjelang pemilu serentak tahun 2024 mendatang. Lembaga ini dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara pemilihan umum di

Indonesia dengan sebaik-baiknya.

Sesuai dengan arahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 Pasal 1 Ayat 8, menerangkan Komisi Pemilihan Umum yang selanjutnya disingkat KPU adalah lembaga Penyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Dapat diartikan KPU menjadi cerminan dari kesuksesan demokrasi. KPU Kabupaten Karawang memiliki peran penting dalam proses penyelenggaraan pemilu hingga pendidikan pemilih yang dalam proses administrasinya berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia No 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, Dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota yang selanjutnya disingkat KPU Kabupaten/Kota adalah penyelenggara Pemilu di kabupaten/kota. Sekretariat KPU Kabupaten/Kota adalah lembaga kesekretariatan KPU yang berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota yang bertugas membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten/Kota.

Berbagai isu mewarnai kinerja organisasi KPU Kabupaten Karawang. Sebagai penyelenggara pemilu KPU dituntut untuk menghasilkan pemilu yang jujur dan adil sehingga cita-cita demokrasi yang menyentuh seluruh lapisan publik dapat terwujud yaitu melalui indikator kinerja birokrasi sebagai materi dalam menentukan sikap dan menilai apakah kinerja KPU sudah sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan dan pengetahuan (Hidayat Imam, 2019).

Hal tersebut dapat tercapai jika birokrasi dalam tubuh KPU melakukan

tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya yang dalam prosesnya masih saja menemui berbagai hambatan internal maupun eksternal. Diantaranya sumber daya manusia yang terbatas menyebabkan perlu adanya kerjasama dari segala pihak untuk menyelesaikan segala kewajibannya, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai dengan beban kerja yang tidak sesuai, kurangnya peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi dapat menjadi faktor tidak efektivitasnya sebuah organisasi.

Menurut Beni, (2016:69) bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau juga dapat dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan drajat keberhasilan suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Pendapat lain menurut Mardiasmo, (2017:134) bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Setelah mengetahui konsep efektivitas menurut para ahli maka perlu juga mengetahui konsep kinerja itu sendiri sebagaimana dikatakan oleh Harbani Pasolog (2008:175) konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (per individu) dan kinerja organisasi dimana diartikan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi artinya sangat tidak mungkin suatu organisasi bisa

mencapai kinerja yang maksimal jika tanpa ada dukungan dari kinerja karyawannya.

Lebih jauh lagi Indra Bastian (2001:329) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam wujud sasaran, tujuan, misi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi (Fahmi, 2016:137).

Definisi terkait kinerja organisasi juga dijelaskan oleh Chaizi Nasucha 2004:107 dalam Harbani Pasolog (2008:177) kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus-menerus mencapai kebutuhannya secara efektif (Fahmi, 2016:138).

Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak terlepas dari sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakan atau dijalankan, pegawai berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Tercapainya kinerja yang maksimal tidak terlepas dari peran pemimpin birokrasi dalam memotivasi bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan secara efisien dan efektif. Untuk itu penting mengetahui kinerja organisasi disebuah lembaga atau instansi pemerintah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi dijabarkan oleh teori dari Steers (1985:8) tentang empat faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi diantaranya adalah :

1. Karakteristik Organisasi
Terdiri dari struktur dan teknologi.
2. Karakteristik Lingkungan
Mencakup dua aspek yaitu internal dan eksternal.
3. Karakteristik Pekerja
Berhubungan dengan peranan perbedaan individu para pekerja dalam hubungannya dengan efektivitas.
4. Praktek Manajemen
Manajer memainkan peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan memperlancar kegiatan yang ditujukan ke arah sasaran (Almanar et al., 2019).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan peneliti dalam kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2022:9). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer (*primary data*) dan data sekunder (*Secondary data*). Dengan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman dalam (Sugiyono, 2022:246). menjelaskan bahwasannya analisis data yaitu analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan kinerja organisasi dapat dilihat dari kinerja sumber daya manusianya yang tentunya ditentukan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka salah diantaranya adalah organisasi itu sendiri bagaimana lingkungan hingga manajemennya. Analisis menggunakan teori dari salah satu ahli yaitu Steers, M Richard (1985:8) tentang empat faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, dimana efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers mengenai teori pembinaan organisasi menyatakan bahwa keberhasilan pembinaan organisasi akan mengakibatkan keberhasilan organisasi. sangat relevan dengan fenomena yang dibahas.

1. Karakteristik Organisasi

Berhubungan dengan struktur dan teknologi. Struktur organisasi KPU Kabupaten Karawang yang telah terbentuk sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum No 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota yang terdiri dari 1 Sekretaris, 4 Kepala Subagian, 9 orang staff subagian Keuangan, Umum dan Logistik, 3 orang staff subagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hubungan Partisipasi masyarakat, 3 orang staff subagian Perencanaan, Data, dan Informasi, dan 2 orang staff subagian Hukum dan SDM. Namun beberapa bidang dianggap mengalami kekurangan dari segi sumber daya pekerjaanya dalam 3 subagian sudah dapat terlihat bahwa KPU Kabupaten

Karawang masih mengalami minim sumber daya manusia untuk mendorong kinerja disetiap subagiannya. Tetapi penempatan pegawai KPU Kabupaten Karawang sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing staf yang ada umumnya berdasarkan kualitas pendidikan dan kemampuan atau keahliannya.

Dalam pengerjaan pelaksanaan tugas hingga penyelesaiannya memang terdapat kendala-kendala yang berasal dari sumber daya manusia, namun karena komitmen yang tertanam pada setiap individu di KPU Kabupaten Karawang untuk bersama-sama bekerja maksimal sehingga sampai saat ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan kinerja berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

Berkaitan dengan faktor teknologi, KPU Kabupaten Karawang telah menggunakan teknologi dalam mendorong pelaksanaan kerja mulai dari pemanfaatan teknologi dalam penggunaan sosial media dilakukan untuk mengirim informasi terkait proses penyelenggaraan pemilu kepada masyarakat seperti Instagram, Twitter, hingga Website untuk membentuk kepedulian publik dan apresiasi serta partisipasi untuk menyukseskan pemilu, selain itu dalam pelaksanaan tugas tiap bidangnya dengan program-program yang telah disusun sebagai bentuk kewajiban KPU mensosialisasikan dan memberikan pendidikan terkait politik.

Membentuk program pendidikan politik menggunakan media *podcast* yaitu *Sora Gora podcast* yang membahas mengenai pemilu hingga politik. Melihat hal yang telah dijelaskan diatas berdasarkan struktur penempatan

kerja dan pemanfaatan teknologi mengidentifikasi bahwa Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karawang dilihat dari karakteristik organisasinya telah efektif.

2. Karakteristik Lingkungan

Berdasarkan karakteristik lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja sebuah organisasi. KPU Kabupaten Karawang dalam hal lingkungan internal berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki cukup memadai dan memiliki kualitas pendidikan yang baik dimana rata-rata pegawai berjenjang pendidikan sarjana sejalan dengan hal tersebut didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dalam menjalankan tugas dan fungsinya lingkup internal dan maupun eksternal.

Selain itu dalam konteks lingkungan eksternal seperti diketahui bahwa KPU Kabupaten/Kota memiliki tugas dan fungsinya salah satunya melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya Bawaslu, Disdukcapil, Partai Politik hingga media berita dan masyarakat. Dapat dilihat dari peran pendamping para parpol dalam administrasi untuk mengikuti pemilu dengan adanya kegiatan kunjungan ke partai politik. Bekerjasama dengan Bawaslu mengadakan kegiatan *goes to campus* sebagai bentuk dari pendidikan politik untuk generasi muda dan milenial dilingkungan kampus untuk menciptakan generasi sadar politik dan membuat sosialisasi disabilitas dalam rangka membangun keterbukaan dan keadilan untuk semua kalangan, menjalankan perannya untuk membentuk Badan *Ad Hoc* yang mana untuk membantu

pelaksanaan kerja KPU terkait pemilu, baik ditingkat Kecamatan, Desa maupun Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Melihat dari karakteristik lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi maka dapat dikatakan bawah kinerja yang dibangun untuk mencapai efektivitas kinerja sebuah organisasi pemerintahan yang menjalankan fungsi pemerintahan dikatakan sudah cukup efektif.

3. Karakteristik Pekerja

Faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi yang lainnya adalah karakteristik pekerja itu sendiri. Karakteristik yang dimaksud disini adalah perbedaan peranan individu yang maksudnya. Efektivitas kinerja dapat di lihat dari sejauh mana peranan pekerja dan penempatan pekerja dalam lingkup organisasi untuk mencapai tujuan karena karakteristik pekerja yang dimaksud dapat dilihat pula dari latar belakang pengalaman hingga kemampuan atau keterampilan.

Dalam penempatan kerja pekerja haruslah sesuai dengan bidangnya karena jika pekerja suatu organisasi ditepatkan bukan berdasarkan pengalaman atau bidangnya perlu adanya pembiasaan dan pembelajaran ulang, alhasil suatu organisasi perlu melakukan pelatihan dari awal. Dalam pembentukan dan penempatan kerja baik dalam lingkup organisasi dan kesekretariatan KPU Kabupaten Karawang telah sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya.

Dipimpin oleh seorang ketua yang proses kerjanya dibantu oleh para komisioner, memiliki latar pendidikan ilmu pemerintahan sejalan dengan tugas beliau sebagai pemimpin lembaga Komisi Pemilihan Umum Daerah. Sejalan dengan

itu para komisioner atau anggota KPU Kabupaten Karawang (ketua divisi) lainnya juga memegang jabatan diatas para kepala subagian mereka adalah anggota yang terpilih dari hasil seleksi usulan dengan 1 jabatan dipegang ketua KPU Kabupaten Karawang terpilih berdasarkan rapat pleno, anggota KPU Kabupaten Karawang memegang peran penting sebagai pemimpin dalam divisi kesekretariatan dengan latar belakang pendidikan maupun pengalaman yang tidak bisa diremehkan karena terpilih berdasarkan rekomendasi. Sedangkan sekretaris kesekretariatan KPU Kabupaten Karawang sendiri juga memiliki latar pendidikan yang baik hal ini tentunya sangat berpengaruh untuk kemajuan sebuah organisasi karena para pemimpinnya memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang begitu baik.

Dalam manajemen organisasi kesekretariatan juga dipilih pemimpin-pemimpin yang memang memiliki kemampuan memadai dibidangnya dengan latar belakang pengalaman dan pendidikan, begitu pula para staf subagian KPU Kabupaten Karawang sendiri juga rata-rata jenjang pendidikan SMA, D3 dan S1.

Maka berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi dilihat dari karakteristik pekerjaanya dapat penulis simpulkan KPU Kabupaten Karawang dalam aspek pekerjaanya mulai dari latar belakang pendidikan dengan penempatan kerja pegawai KPU sudah sesuai dengan kebutuhan dari sebuah organisasi dan sudah dapat dikatakan cukup efektif.

4. Praktek Manajemen

Praktek Manajemen atau bisa

disebut juga karakteristik manajemen dalam hal ini juga menjadi bagian yang berpengaruh dalam efektivitas kinerja sebuah organisasi dimana organisasi yang baik dan efektif dapat dicapai jika mekanisme manajemen kerjanya sistematis dan terencana dengan tepat, memperhatikan segala aspek baik itu perencanaan kerja (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang mana hal ini menjadi poin penting yang dapat mempengaruhi efektivitas kinerja sebuah organisasi.

Berdasarkan aspek perencanaan penulis menemukan bahwa ketua, komisioner, maupun sekretaris dibantu para kepala subagian KPU Kabupaten Karawang dalam teknis perencanaan berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan organisasi telah cukup baik dilakukan melihat dari bagaimana koordinasi perencanaan tiap bidangnya menjalankan tugas masing-masing yang telah dibebankan.

Seperti perencanaan program kerja bidang umum, keuangan dan logistik dari segi perencanaan sendiri kepala subagian bertanggungjawab atas kinerja pegawai subagiannya mulai dari pengelolaan keuangan, pemenuhan hingga pendistribusian logistik internal subagian di KPU Kabupaten Karawang. Perencanaan program kerja bidang teknis penyelenggaraan pemilu, partisipasi, dan hubungan masyarakat juga sudah dirancang sebaik mungkin sebagai tugas dan fungsinya dalam sekretariat KPU Kabupaten Karawang sebagai subagian pelaksanaan pemilu mulai dari verifikasi partai politik, verifikasi calon, sosialisasi, kunjungan ke Parpol, Rapat bulanan PPID, Kajian PKPU, Rencana GTC,

Rapat bulanan, Rencana Sosialisasi Disabilitas, Kunjungan Bakohumas, Rencana *podcast sora ngora*, dimana kegiatan-kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Perencanaan kegiatan subagian perencanaan, data dan informasi telah terprogram dan dirancang jauh-jauh hari dengan kepadatan waktu yang cukup panjang baik penyusunan Data Pemilih Tetap mulai dari penetapan data pemilih berkelanjutan/bulan berjalan (jumlah pemilih sebelumnya, jumlah pemilih baru, jumlah pemilih TMS, jumlah TPS bulan berjalan) tersebar dalam 30 Kecamatan dan 309 desa/kelurahan Kabupaten Karawang. Selain itu bidang program membuat laporan tahunan komisioner dan kinerja KPU sekretariat berdasarkan penyerapan anggaran, membuat PerKin (Perjanjian Kinerja) berdasarkan Dipa (anggaran yang diperoleh oleh KPU dalam 1 Tahun) sebagai bentuk pertanggungjawaban. RAK/TOR (rencana/kegiatan program) dasarnya petunjuk teknis (juknis).

Terakhir perencanaan kegiatan subagian hukum dan SDM KPU Kabupaten Karawang dalam hal ini berhubungan dengan proses analisis dan penyiapan, pelaksanaan penyusunan dan pengkajian produk hukum, dokumentasi informasi hukum, pemberian advokasi dan pendapat hukum, fasilitasi penyelesaian sengketa Pemilu dan Pemilihan, serta pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan KPU Kabupaten/Kota, urusan administrasi lainnya.

Dalam aspek pengorganisasian sumber daya manusia KPU Kabupaten Karawang dalam penentuan program karyawan (sumber daya manusia) dalam membantu tercapainya sasaran atau

tujuan organisasi dengan kata lain mengatur orang-orang yang dapat menangani tugas-tugas yang dibebankan kepada masing-masing orang dalam rangka mencapai tugas organisasi yang telah direncanakan telah dilakukan dengan baik seperti dalam prinsip pembagian tugas ketua KPU Kabupaten Karawang bersama para komisioner berperan dalam setiap pengambilan keputusan bahkan aktif dalam berbagai kegiatan bersama dengan para staf maupun pegawai KPU lainnya melalui sekretaris.

Sedangkan sekretaris KPU memantau jalannya perencanaan tugas dan fungsi setiap subagian kesekretariatan dan kepala subagian berfungsi menginformasikan, melaksanakan dan mengawasi jalannya program kerja instansi atau lembaga dengan baik. Kemudian Para staff bagian kesekretariatan telah diamanahkan dengan beban tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Maka diartikan dalam konteks pengorganisasian tugas dianggap efektif membangun kinerja organisasi karena tidak ada tumpang tindih beban tugas diantara ketua, komisioner, sekretaris, kepala subagian hingga para staff per bidang saling berkolaborasi dalam melaksanakan tugasnya karena jika tidak terjalin komunikasi dengan baik tugas akan terhambat, sedangkan antara bidang lainnya saling berhubungan satu sama lain.

Aspek pengarahan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing perangkat KPU Kabupaten Karawang sudah terlihat terlaksana dari sebelum dimulainya tahapan pemilu serentak tahun 2024 nanti, penulis melihat bahwa

dalam pelaksanaan setiap kegiatan organisasi lancar dan sumber daya setiap subbagian saling membantu dalam tugas subbagian lainnya terutama dalam konteks acara besar KPU Kabupaten Karawang baik itu (*launching* tahapan pemilu hingga rapat koordinasi terkait DPB).

Aspek pengawasan dikaitkan dengan konteks KPU Kabupaten Karawang berdasarkan hasil pelaksanaan PKL penulis diketahui bahwa KPU sendiri dalam konteks penyelenggara pemilu di tiap tingkatnya diawasi oleh Bawaslu yang memiliki tugas menyusun standar tata laksana pengawasan penyelenggaraan pemilu mulai dari proses awal hingga akhir dimana terlihat pula pihak KPU Kabupaten Karawang sangat berkordinasi terkait kegiatan dengan pihak Bawaslu dengan mengundang disetiap kegiatan atau acara besar KPU yang menyangkut proses penyelenggaraan tahapan pemilu. Disimpulkan berdasarkan praktek manajemen yang dibangun dan dijalankan oleh pihak KPU Kabupaten Karawang sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi sendiri dirasa sudah sangat baik namun tentunya tidak ada kata sempurna dalam konteks manajemen sendiri pasti ada saja hambatan dan kekurangan yang harus diperbaiki.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi sesuai dengan teori yang telah ditentukan berdasarkan kajian peneliti dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kerja organisasi KPU

Kabupaten Karawang sudah cukup baik dilihat dari faktor-faktor pendukung kinerja organisasi diantaranya dari aspek karakteristik organisasi (struktur dan teknologi) struktur organisasi KPU telah dibentuk dengan baik penempatan kerja juga telah dilakukan dengan optimal sesuai kebutuhan di 4 subagian serta pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kerja yang sudah inovatif dan efektif. Karakteristik lingkungan baik internal maupun internal pun mendukung efektifnya kinerja KPU, didukung dengan staff berkompeten dalam penempatan kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan disetiap subagian Sehingga dalam praktek manajemen baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan saling mendukung. Peran pemimpin dalam kinerja organisasi KPU merupakan bagian penting dalam mencapai kinerja sebuah organisasi.

Namun KPU Kabupaten Karawang perlu melakukan evaluasi dalam memaksimalkan kinerjanya dengan adanya perekrutan pegawai kembali untuk mempati posisi dalam bantu tugas beberapa subagian, adanya penguatan kembali struktur organisasi sekretariat KPU terutama dalam hal kedisiplinan, dan perlu adanya pematangan dan inovasi baru terkait sarana dan prasarana khususnya teknologi untuk mencapai kinerja yang efektif dalam internal KPU.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Almanar, M. A., Ariany, R., & Zetra, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Sekretariat KPU

- Kabupaten Kepulauan Meranti Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 253. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.253-266>.
- Eliana, S. (2007). *Pertumbuhan dan Efektivitas Organisasi; Mengelola Lingkungan Melalui Penyesuaian Struktur Organisasi*. Jakarta, Jayabaya University Press. Halaman 97.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep dan Kinerja)*. Jakarta, Mitra Wacana Media. Halaman 137–138.
- Hidayat, Imam. (2019) Membedah Urgency Isu Dugaan Penyalahgunaan Gerakan People Power (Sejumlah Tokoh) Terhadap Ketidak Puasan Kinerja KPU Pada Pemilu Tahun 2019. *Jurnal Public Corner*, 14(1), 1-20. <https://doi.org/10.24929/fisip.v14i3.703>.
- Indra, Bastian. (2006). *Akuntansi Sektor Publik; Suatu Pengantar*. Jakarta, Erlangga. Halaman 274.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, Dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.
- Ratminto&AtikSeptiWinarsih. (2005). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Halaman 174-175.
- Situs Web Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karawang, <https://kab-karawang.kpu.go.id/>. Diakses Pada 22 September 2022.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.